

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU VI ("PMHMETD VI") DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK IBK INDONESIA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI.



PT BANK IBK INDONESIA TBK.

Kegiatan Usaha:
Bergerak dalam bidang usaha Perbankan
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

JARINGAN PELAYANAN

1 kantor pusat, 1 kantor cabang utama, 11 kantor cabang, 20 kantor cabang pembantu

Kantor Pusat:

Wisma GKBI Suite UG-01
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210, Indonesia
Telepon: +62 21 5790 8888 ; Faksimili: +62 21 5790 6888
Email: corsec@ibk.co.id; Website: www.ibk.co.id

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU VI ("PMHMETD VI") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Sebanyak-banyaknya 11.706.543.991 (sebelas miliar tujuh ratus enam juta lima ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh satu) saham biasa atas nama ("Saham Baru") atau 23,65% (dua puluh tiga koma enam lima persen) dari total modal ditempatkan atau disetor penuh setelah PMHMETD VI, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 100,- (seratus Rupiah), sehingga jumlah dana yang diperoleh dari PMHMETD VI dalam rangka penerbitan HMETD seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1.170.654.399.100,- (satu triliun seratus tujuh puluh miliar enam ratus lima puluh empat juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu seratus Rupiah).

Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 27 Juni 2024 pukul 16.00 WIB berhak atas 31 (tiga puluh satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Pasal 33 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No.32/2015"), maka atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru dari PMHMETD VI memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, yaitu hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus, dan hak atas HMETD.

Industrial Bank of Korea ("IBK"), selaku pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 35.227.362.385 (tiga puluh lima miliar dua ratus dua puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh lima) Saham dalam Perseroan dan memiliki hak untuk memperoleh 10.920.482.339 (sepuluh miliar sembilan ratus dua puluh dua juta empat ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus tiga puluh sembilan) Saham Baru. Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 27 Februari 2024, IBK menyatakan akan melaksanakan sebagian haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini, sebanyak-banyaknya 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham sehingga kepemilikan saham IBK menjadi sebanyak-banyaknya 91,39% dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) ("Komitmen IBK") dengan bukti kecukupan dana berupa Bukti Setoran tertanggal 27 Desember 2023. Adapun sisanya tidak akan dijual atau dialihkan, akan tetapi sisa saham HMETD tersebut dapat diserap oleh pemegang saham publik atau pihak ketiga lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang memesan Saham Tambahan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

Perseroan dalam melakukan PMHMETD VI ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS LB") sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat No. 73 tanggal 13 Februari 2024 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT MINGGAT SEBAGIAN BESAR ASET PERSEROAN ADALAH BERUPA KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DI ATAS DAPAT BERPENGARUH MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI KEUANGAN, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD VI INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM HASIL PMHMETD VI INI AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD VI INI AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 23,65% (DUA PULUH TIGA KOMA ENAM LIMA PERSEN).

TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 10 JULI 2024 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI.

JADWAL

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	13 Februari 2024
Efektif Pernyataan Pendaftaran	:	13 Juni 2024
Daftar Pemegang saham yang Berhak Memperoleh HMETD (<i>Recording Date</i>)	:	27 Juni 2024
Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	25 Juni 2024
Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	26 Juni 2024
Cum-HMETD di Pasar Tunai	:	27 Juni 2024
Ex-HMETD di Pasar Tunai	:	28 Juni 2024
Distribusi Sertifikat HMETD	:	28 Juni 2024
Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	01 Juli 2024
Periode Perdagangan HMETD	:	01 - 12 Juli 2024
Periode Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	01 - 12 Juli 2024
Periode Distribusi Saham Hasil HMETD	:	03 - 16 Juli 2024
Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	16 Juli 2024
Penjatahan Efek Tambahan	:	17 Juli 2024
Distribusi Saham Hasil Penjatahan	:	17 Juli 2024
Pengembalian Uang Pemesanan	:	19 Juli 2024

PENAWARAN UMUM

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD VI, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) tanggal 13 Februari 2024, dengan hasil keputusan antara lain menyetujui rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 11.706.543.991 (sebelas miliar tujuh ratus enam juta lima ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh satu) saham melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan cara menerbitkan HMETD. Hasil RUPSLB tersebut telah diumumkan pada website Perseroan (www.ibk.co.id), dan website BEI pada tanggal 15 Februari 2024, sesuai dengan Peraturan OJK No.15/2020.

Perseroan dengan ini melakukan PMHMETD VI kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD atas Saham Baru sebanyak-banyaknya sebanyak 11.706.543.991 (sebelas miliar tujuh ratus enam juta lima ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh satu) saham biasa atas nama (“Saham Baru”) atau 23,65% (dua puluh tiga koma enam lima persen) dari total modal ditempatkan atau disetor penuh setelah PMHMETD VI, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 100,- (seratus Rupiah), sehingga jumlah dana yang diperoleh dari PMHMETD VI dalam rangka penerbitan HMETD seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1.170.654.399.100,- (satu triliun seratus tujuh puluh miliar enam ratus lima puluh empat juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu seratus Rupiah). Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) pada tanggal 27 Juni 2024 pukul 16.00 WIB berhak atas 31 (tiga puluh satu) HMETD.

Seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru dari PMHMETD VI memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham lain yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI sesuai Peraturan OJK No. 32/2015 selama 10 (sepuluh) Hari Kerja mulai tanggal 27 Juni 2024 sampai dengan 10 Juli 2024. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI dimulai pada tanggal 27 Juni 2024. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 10 Juli 2024 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku.

Industrial Bank of Korea (“IBK”), selaku pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 35.227.362.385 (tiga puluh lima miliar dua ratus dua puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh lima) Saham dalam Perseroan dan memiliki hak untuk memperoleh 10.920.482.339 (sepuluh miliar sembilan ratus dua puluh juta empat ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus tiga puluh sembilan) Saham Baru. Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 27 Februari 2024, IBK menyatakan akan melaksanakan sebagian haknya untuk membeli

saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini, sebanyak-banyaknya 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham sehingga kepemilikan saham IBK menjadi sebanyak-banyaknya 91,39% dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) ("Komitmen IBK") dengan bukti kecukupan dana berupa Bukti Setoran tertanggal 27 Desember 2023. Adapun sisanya tidak akan dijual atau dialihkan, akan tetapi sisa saham HMETD tersebut dapat diserap oleh pemegang saham publik atau pihak ketiga lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang memesan Saham Tambahan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan, yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek yang mengurus administrasi dari saham Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan per 31 Januari 2024, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan PMHMETD VI		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	60.000.000.000	6.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Industrial Bank of Korea	35.227.362.385	3.522.736.238.500	93,24%
2. Masyarakat	2.535.682.750	253.568.275.000	6,71%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebelum Saham Treasury	37.763.045.135	3.776.304.513.500	99,95
Saham Treasury	20.158.930	2.015.893.000	0,05
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	37.783.204.065	3.778.320.406.500	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	22.216.795.935	2.221.679.593.500	

Para anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya tidak memiliki saham di Perseroan.

Apabila HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham selain IBK yang menyatakan akan melaksanakan sebagian haknya yaitu sebanyak-banyaknya 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham dan BIN yang melaksanakan sebagian haknya sebanyak-banyaknya 80.000.000 (delapan puluh juta) saham dimana sisa saham HMETD tersebut dapat diserap oleh pemegang saham publik atau pihak ketiga lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD VI secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan PMHMETD VI			Setelah pelaksanaan PMHMETD VI		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham			Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	60.000.000.000	6.000.000.000.000		60.000.000.000	6.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Industrial Bank of Korea	35.227.362.385	3.522.736.238.500	93,24%	45.227.362.385	4.522.736.238.500	91,39%
2. Masyarakat	2.250.682.750	225.068.275.000	5,96%	3.877.226.741	387.722.674.100	7,83%
3. PT Bumi Indawa Niaga	285.000.000	28.500.000.000	0,75%	365.000.000	36.500.000.000	0,74%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebelum Saham Treasury	37.763.045.135	3.776.304.513.500	99,95%	49.469.589.126	4.946.958.912.600	99,96%
Saham Treasury *	20.158.930	2.015.893.000	0,05%	20.158.930	2.015.893.000	0,04%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	37.783.204.065	3.778.320.406.500	100,00%	49.489.748.056	4.948.974.805.600	100,00%
Sisa Saham dalam Portepel	22.216.795.935	2.221.679.593.500		10.510.251.944	1.051.025.194.400	

*) Sehubungan dengan 20.158.930 saham yg dikuasai Perseroan, saham tersebut dikecualikan atau tidak termasuk sebagai pemegang saham yang mendapatkan HMETD dalam rangka rencana PMHMETD VI ini.

Apabila HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini tidak dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham kecuali IBK yang menyatakan akan melaksanakan sebagian haknya yaitu sebanyak-banyaknya 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham dan BIN yang melaksanakan sebagian haknya sebanyak-banyaknya 80.000.000 (delapan puluh juta) saham, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD VI secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan PMHMETD VI			Setelah pelaksanaan PMHMETD VI		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham			Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	60.000.000.000	6.000.000.000.000		60.000.000.000	6.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Industrial Bank of Korea	35.227.362.385	3.522.736.238.500	93,24%	45.227.362.385	4.522.736.238.500	94.50%
2. Masyarakat	2.250.682.750	225.068.275.000	6,71%	2.250.682.750	225.068.275.000	4.70%
3. PT Bumi Indawa Niaga	285.000.000	28.500.000.000	-	365.000.000	36.500.000.000	0.76%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebelum Saham Treasury	37.763.045.135	3.776.304.513.500	99,95%	47,843,045,135	4,784,304,513,500	99,96%
Saham Treasury *	20.158.930	2.015.893.000	0,05%	20.158.930	2.015.893.000	0,04%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	37.783.204.065	3.778.320.406.500	100,00%	47,863,204,065	4,786,320,406,500	100,00%
Sisa Saham dalam Portepel	22.216.795.935	2.221.679.593.500		12,136,795,935	1,213,679,593,500	

*) Sehubungan dengan 20.158.930 saham yg dikuasai Perseroan, saham tersebut dikecualikan atau tidak termasuk sebagai pemegang saham yang mendapatkan HMETD dalam rangka rencana PMHMETD VI ini.

Saham Baru yang berasal dari PMHMETD VI ini, akan dicatatkan pada BEI bersama dengan saham-saham yang telah dicatatkan sebelumnya oleh Perseroan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya 11.706.543.991 (sebelas miliar tujuh ratus enam juta lima ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh satu) saham biasa atas nama, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau dilusi atas saham Perseroan sampai dengan maksimum 23,65% (dua puluh tiga koma enam lima persen).

Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia

Jumlah saham yang dicatatkan di BEI saat ini adalah sebanyak 37.365.877.065 (tiga puluh tujuh miliar tiga ratus enam puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu enam puluh lima) saham atau mewakili 98,90% (sembilan puluh delapan koma sembilan persen) dari Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, sedangkan jumlah saham yang tidak dicatatkan di BEI saat ini adalah sejumlah 417.327.000 (empat ratus tujuh belas juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu) saham atau mewakili 1,10% (satu koma satu persen) yang dimiliki oleh PT Anugrah Cipta Mould Indonesia sebesar 132.327.000 (seratus tiga puluh dua juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu) saham atau mewakili 0,35% (nol koma tiga lima persen) dan PT Bumi Indawa Niaga sebesar 285.000.000 (dua ratus delapan puluh lima juta) saham atau mewakili 0,75% (nol koma tujuh lima persen). Jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI setelah PMHMETD VI adalah sebanyak-banyaknya sejumlah 48.992.421.056 (empat puluh delapan miliar sembilan ratus sembilan puluh dua empat ratus dua puluh satu ribu lima puluh enam) saham atau mewakili 99,00% (sembilan puluh sembilan koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sesudah PMHMETD VI. Dengan tetap memperhatikan ketentuan dalam PP No. 29/1999 jo. Pasal 39 ayat (2) Peraturan OJK Nomor 41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.03/2016 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum, Jumlah saham yang tidak dicatatkan

oleh Perseroan di BEI sesudah PMHMETD VI ini sebanyak-banyaknya sejumlah 497.327.000 (empat ratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu) atau mewakili 1,00% (satu koma nol nol persen) yang dimiliki oleh ACMI yaitu sebanyak 132.327.000 saham atau mewakili 0,26% (nol koma dua enam persen) dan BIN sebanyak 365.000.000 (tiga ratus enam puluh lima juta) saham atau mewakili 0,74% (nol koma tujuh empat persen) (yang keduanya merupakan Badan Hukum Indonesia) berdasarkan Surat Pernyataan yang dibuat oleh ACMI tertanggal 7 Maret 2024 dan BIN tertanggal 5 Maret 2024.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PMHMETD VI

Dana yang diperoleh dari PMHMETD VI, setelah dikurangi biaya-biaya emisi saham, akan digunakan seluruhnya untuk penambahan modal bank, dimana seluruhnya untuk penyaluran kredit.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana hasil PMHMETD VI dapat dilihat pada Bab Rencana Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu V dalam Prospektus ini.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”) oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan (*member of SW International*) dengan Laporan Auditor Independen No. 00073/2.1315/AU.1/07/0995-3/1/III/2024 yang ditandatangani oleh Michell Suharli, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0995) pada tanggal 13 Maret 2024 dengan opini audit tanpa modifikasian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	(diaudit)	(diaudit)
Jumlah Aset	19.377.403	18.304.907
Jumlah Liabilitas	14.008.724	14.136.642
Jumlah Ekuitas	5.368.679	4.168.265

LAPORAN LABA RUGI

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	(diaudit)	(diaudit)
Pendapatan Bunga	1.263.572	784.055
Beban Bunga	(776.291)	(376.298)
Pendapatan Bunga – bersih	487.281	407.757
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	176.645	95.152
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	183.295	103.454
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Tahun Berjalan	6.549	(26.277)

RASIO

Keterangan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	(diaudit)	(diaudit)
Rasio Pertumbuhan		
Pendapatan Bunga – bersih	19,50%	32,81%

Keterangan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	(diaudit)	(diaudit)
Laba Bersih	77,18%	710,13%
Jumlah Aset	5,86%	28,12%
Jumlah Liabilitas	(0,90%)	25,20%
Jumlah Ekuitas	28,80%	39,15%
Rasio Keuangan		
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	260,93%	339,14%
Jumlah liabilitas / Jumlah asset	72,29%	77,23%
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	48,04%	43,45%
ROA	0,92%	0,66%
ROE	4,08%	3,38%
NIM	2,41%	2,65%
NPL – kotor	1,48%	1,99%
NPL – bersih	0,95%	1,33%
BOPO	90,03%	91,69%
LDR	105,58%	96,23%
Aset Produktif bermasalah dan Aset Non Produktif bermasalah terhadap total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	0,82%	1,09%
Aset Produktif bermasalah terhadap total Aset Produktif	0,69%	0,93%
CKPN aset keuangan terhadap Aset Produktif	1,15%	1,20%
Rasio Kepatuhan		
<u>Persentase pelanggaran BMPK</u>		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	-	-
<u>Persentase Pelampauan BMPK</u>		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	-	-
<u>GWM</u>		
GWM primer Rupiah	9,12%	9,05%
GWM sekunder Rupiah	28,72%	28,23%
GWM valuta asing	4,64%	4,28%
Posisi Devisa Neto	0,32%	2,05%

Penjelasan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat pada bab IV dalam Prospektus ini.

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang tercantum dalam laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Analisa laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Tabel berikut merupakan ikhtisar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	(diaudit)	(diaudit)
Pendapatan dan Beban Operasional		
Pendapatan Bunga	1.263.572	784.055
Beban Bunga	(776.291)	(376.298)

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	(diaudit)	(diaudit)
Pendapatan Bunga - bersih	487.281	407.757
Pendapatan Operasional Lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	83.306	83.142
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	11.215	26.503
Jumlah pendapatan operasional lainnya	94.521	109.645
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(29.251)	(94.414)
Beban Operasional Lainnya		
Beban umum dan administrasi	(177.276)	(168.204)
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(191.597)	(156.087)
Beban lain-lain	(7.082)	(5.779)
Jumlah beban operasional lainnya	(375.955)	(330.070)
Laba Operasional	176.596	92.918
Pendapatan Non-Operasional		
Kerugian penjualan aset tetap dan agunan yang diambil alih - bersih	49	2.234
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	176.645	95.152
Manfaat Pajak Penghasilan - Bersih		
Kini	(4.703)	-
Tangguhan	11.353	8.302
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan - Bersih	6.650	8.302
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	183.295	103.454
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.252)	(56)
Pajak penghasilan terkait	275	12
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9.745	(33.727)
Pajak penghasilan terkait	(2.219)	7.494
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak	6.549	(26.277)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	189.844	77.177
Laba Per Saham Dasar dan Dilutif (nilai penuh)	5,76	4,76

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga terutama diperoleh dari kegiatan penempatan dana Perseroan dalam bentuk kredit. Perseroan juga menerima pendapatan bunga dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, dan tagihan lainnya.

Tabel berikut merupakan pendapatan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember (diaudit)			
	2023	%	2022	%
Kredit yang diberikan	669.356	52,97	468.888	59,80
Efek-efek	195.684	15,49	110.075	14,04

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	72.324	5,72	62.079	7,92
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	4.578	0,36	4.091	0,52
Tagihan lainnya	321.630	25,46	138.922	17,72
Total Pendapatan Bunga	1.263.572	100,00	784.055	100,00

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan bunga pada tahun 2023 meningkat sebesar Rp479.517 juta atau sebesar 61,16% menjadi Rp1.263.572 juta dari Rp784.055 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan bunga ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan portofolio kredit yang diberikan (*gross*) sebesar 16,45% atau setara Rp1.326.424 juta.

Peningkatan kredit yang diberikan dalam bentuk kredit modal kerja dan investasi sebagai bagian komitmen Perseroan untuk menyalurkan kredit kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Selain itu, peningkatan pendapatan bunga disebabkan oleh peningkatan rata-rata suku bunga atas tagihan lainnya dari 3,63% pada tahun 2022 menjadi 6,94% pada tahun 2023.

Beban bunga terutama timbul dari bunga atas deposito berjangka di samping beban bunga yang berasal dari jasa simpanan nasabah, pinjaman yang diterima, premi penjaminan simpanan, dan simpanan dari bank lain.

Tabel berikut merupakan beban bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember (diaudit)			
	2023	%	2022	%
Simpanan nasabah	427.557	55,08	268.032	71,23
Pinjaman yang diterima	298.588	38,46	85.156	22,63
Simpanan dari bank lain	30.687	3,95	8.565	2,28
Premi penjaminan simpanan	19.459	2,51	14.545	3,86
Total Beban Bunga	776.291	100,00	376.298	100,00

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban bunga pada tahun 2023 sebesar Rp776.291 juta meningkat sebesar Rp399.993 juta atau 106,30% dari sebesar Rp376.298 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan karena simpanan nasabah mengalami peningkatan yaitu sebesar 6,14% atau setara Rp514.366 juta, dan peningkatan rata-rata suku bunga dari pinjaman yang diterima dari 1,12% pada tahun 2022 menjadi 5,66% pada tahun 2023.

Peningkatan simpanan dari nasabah dikarenakan meningkatnya kepercayaan nasabah untuk menempatkan dananya dalam bentuk giro, tabungan dan deposito pada Perseroan.

Peningkatan simpanan dari bank lain dikarenakan meningkatnya *interbank call money* jangka pendek baik pada pihak ketiga dan pihak berelasi yang memiliki jatuh tempo 1 bulan.

Pendapatan Bunga – bersih

Pendapatan bunga bersih adalah selisih antara pendapatan bunga dan beban bunga.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan bunga bersih pada tahun 2023 meningkat sebesar Rp79.524 juta atau 19,50% menjadi sebesar Rp487.281 juta dari sebesar Rp407.757 juta pada tahun 2022.

Kenaikan pendapatan bunga dan beban bunga telah dijelaskan di atas.

Pendapatan Operasional Lainnya

Tabel berikut merupakan pendapatan lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember (diaudit)			
	2023	%	2022	%
Provisi dan komisi lainnya	83.306	88,13	83.142	75,83
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	11.215	11,87	26.503	24,17
Jumlah pendapatan operasional lainnya	94.521	100,00	109.645	100,00

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan operasional lainnya Perseroan pada tahun 2023 menurun sebesar Rp15.124 juta atau 13,79% menjadi Rp94,521 juta dari Rp109.645 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan kurs mata uang asing - bersih karena adanya penurunan nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp29.251 juta dan Rp94.414 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) pada tahun 2023 menurun sebesar Rp65.163 juta atau 69,02% menjadi Rp29,251 juta dari Rp94.414 juta pada tahun sebelumnya. Pembentukan CKPN untuk kredit yang diberikan dan tagihan lainnya mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp60.987 juta dan Rp3.573 juta karena penyisihan yang telah dibuat oleh manajemen pada tahun sebelumnya masih cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai di tahun 2023.

Beban Operasional Lainnya

Tabel berikut merupakan beban operasional lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember (diaudit)			
	2023	%	2022	%
Beban umum dan administrasi	177.276	47,15	168.204	50,96
Beban tenaga kerja dan tunjangan	191.597	50,96	156.087	47,29
Jumlah beban operasional lainnya	375.955		330.070	100,00
Beban umum dan administrasi	177.276	47,15	168.204	50,96

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban operasional lainnya Perseroan pada tahun 2023 meningkat sebesar Rp45.885 juta atau 13,90% menjadi Rp375,955 juta dari Rp330.070 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan beban tenaga kerja dan tunjangan sebesar Rp35.510 juta atau 22,75% dari tahun 2022 sebesar Rp 156.087 juta menjadi Rp191.597 juta pada tahun 2023. Komponen beban tenaga kerja dan tunjangan yang mengalami peningkatan signifikan di tahun 2023 yang berkaitan dengan gaji, upa dan tunjangan pensiun dengan peningkatan sebesar Rp 18.023 juta, dan tunjangan dengan peningkatan sebesar Rp7.610 juta. Peningkatan tersebut adanya peningkatan jumlah karyawan Perseroan di tahun 2023.

Beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp8.072 juta atau 4,80% dari Rp168.204 juta pada tahun 2022 menjadi Rp177.276 juta pada tahun 2023. Peningkatan tersebut tidak signifikan.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Sebagai hasil dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, pada tahun 2023 memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp183.295 juta dari pada tahun sebelumnya sebesar Rp103.454 juta.

2. Analisa laporan posisi keuangan

Tabel berikut merupakan ikhtisar laporan posisi keuangan Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember (diaudit)	
	2023	2022
Jumlah Aset	19.377.403	18.304.907
Jumlah Liabilitas	14.008.724	14.136.642
Jumlah Ekuitas	5.368.679	4.168.265

Tabel berikut menunjukkan komposisi aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember (diaudit)			
	2023	%	2022	%
Aset				
Kas	72.758	0,38	101.892	0,56
Giro pada Bank Indonesia	1.082.873	5,59	866.351	4,73
Giro pada bank lain - bersih	548.853	2,83	511.433	2,79
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.117.517	5,77	2.670.716	14,59
Efek-efek - bersih	2.193.044	11,32	1.895.248	10,35
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.118.519	5,77	-	-
Kredit yang diberikan				
Pihak berelasi-bersih	2.088	0,02	1.983	0,03
Pihak ketiga-bersih	9.159.195	99,98	7.847.136	99,97
	9.161.283	47,28	7.849.119	42,88
Aset tetap - bersih	119.895	0,62	147.716	0,81
Aset takberwujud - bersih	19.812	0,10	27.638	0,15
Tagihan lainnya - bersih	3.767.409	19,44	4.090.500	22,35
Aset pajak tangguhan	25.219	0,13	15.809	0,09
Aset lain-lain – bersih	150.221	0,77	128.485	0,70
Jumlah Aset	19.377.403	100,00	18.304.907	100,00

Jumlah Aset

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset pada 31 Desember 2023 meningkat sebesar Rp1.072.496 juta atau 5,86% menjadi Rp19.377.403 juta dari Rp18.304.907 juta pada 31 Desember 2022. Peningkatan yang signifikan terutama disebabkan karena adanya peningkatan kredit yang diberikan, efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali. Selain itu, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengalami penurunan.

Giro pada Bank Indonesia

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember (diaudit)	
	2022	2021
Rupiah	753.377	607.930
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	329.496	258.421
Jumlah giro pada Bank Indonesia	1.082.873	866.351

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Giro pada Bank Indonesia mengalami peningkatan sebesar Rp216.522 juta atau sebesar 24,99% menjadi Rp1.082.873 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dari Rp866.351 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan Giro pada Bank Indonesia dikarenakan penambahan dana yang ditempatkan oleh Bank untuk memenuhi Giro Wajib Minimum sehubungan dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang "Perubahan kedua atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Pelaksanaan Peraturan atas Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

Giro pada bank lain-bersih

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Giro pada bank lain mengalami peningkatan sebesar Rp37.420 juta atau sebesar 7,32% menjadi Rp548.853 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dari Rp511.433 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut tidak signifikan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengalami penurunan sebesar Rp1.553.199 juta atau 58,16% dari 31 Desember 2022 sebesar Rp2.670.716 juta menjadi Rp1.117.517 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut dikarenakan pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki *Deposit Facility* pada Bank Indonesia yang telah dicairkan pada tahun 2023.

Efek-efek - bersih

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Efek-efek mengalami peningkatan sebesar Rp297.796 juta atau 15,71% dari Rp1.895.248 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp2.193.044 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan efek-efek bersih terutama disebabkan peningkatan obligasi pemerintah. Hal ini merupakan strategi Perseroan untuk mengatasi risiko kredit dengan menempatkan dana pada instrumen yang memiliki risiko kredit rendah dan merupakan bagian dari strategi likuiditas Bank untuk mengoptimalkan penempatan dana yang tidak disalurkan melalui pinjaman.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.118.519 merupakan obligasi dari Bank Indonesia yang dimiliki untuk dijual kembali dalam jangka waktu 7 hari hingga 1 tahun.

Kredit yang diberikan – bersih

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember (diaudit)	
	2023	2022
Pihak Berelasi		
Rupiah		
Konsumsi	2.097	1.996
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9)	(13)
Jumlah pihak berelasi – bersih	2.088	1.983
Pihak ketiga		
Rupiah		
Modal kerja	4.337.185	3.821.055
Investasi	1.540.179	1.277.854
Konsumsi	30.732	27.663
Jumlah Rupiah	5.908.096	5.126.572
Mata uang asing		
Modal kerja	2.268.371	1.722.389
Investasi	1.208.694	1.208.207
Konsumsi	3.281	4.951
Jumlah mata uang asing	3.480.346	2.935.547
Jumlah pihak ketiga	9.388.442	8.062.119
Cadangan kerugian penurunan nilai	(229.247)	(214.983)
Jumlah pihak ketiga - bersih	9.159.195	7.847.136
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	9.161.283	7.849.119

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Kredit yang diberikan - bersih meningkat sebesar Rp1.312.164 juta atau 16,72% dari Rp7.849.119 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp9.161.283 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan kredit yang diberikan dalam bentuk kredit modal kerja dan investasi sebagai bagian komitmen Perseroan untuk menyalurkan kredit kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Aset tetap - bersih

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Aset tetap - bersih menurun sebesar Rp27.821 juta atau 18,83% dari Rp147.716 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp119.895 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut tidak signifikan.

Tagihan lainnya – bersih

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Tagihan lainnya menurun sebesar Rp323.091 juta atau 7,90% dari Rp4.090.500 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp3.767.409 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut

merupakan upaya *collection* atas tagihan transaksi L/C yang dijamin pembayarannya oleh Industrial Bank of Korea (pemegang saham).

Aset lain-lain – bersih

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember (diaudit)	
	2023	2022
Pendapatan bunga yang masih akan diterima – bersih	72.806	59.403
Biaya dibayar dimuka	27.038	19.732
Agunan yang diambil alih - bersih	26.731	27.424
Setoran jaminan	12.023	11.182
Tagihan derivatif	7.293	1.837
Lain-lain	4.330	8.907
Jumlah aset lain-lain	150.221	128.485

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Aset lain-lain mengalami peningkatan sebesar Rp21.736 juta atau 16,92% dari pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp128.485 juta menjadi Rp150.221 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga yang masih akan diterima sebesar Rp13.403 juta dari kredit yang diberikan yang sejalan dengan peningkatan pada kredit yang diberikan. Selain itu, Perseroan mengalami peningkatan biaya dibayar dimuka sebesar Rp7.306 juta.

Perkembangan Pengelolaan Liabilitas

Komponen liabilitas terbesar Perseroan berasal dari simpanan nasabah yang terus menunjukkan pertumbuhan dari tahun ke tahun, baik dari jumlah dana maupun jumlah nasabah. Hal ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya pada Perseroan dan juga merupakan refleksi dari keberhasilan Perseroan dalam memasarkan produk serta meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Tabel berikut menunjukkan komposisi liabilitas Perseroan per 31 Desember 2023 dan 2022:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember (diaudit)			
	2023	%	2022	%
Simpanan nasabah				
Pihak berelasi	10.797	0,08	9.045	0,06
Pihak ketiga	8.883.594	63,41	8.370.980	59,22
Simpanan dari bank lain				
Pihak berelasi	-		544.863	3,85
Pihak ketiga	611.366	4,36	408.257	2,89
Pinjaman dari bank lain	4.280.366	30,56	4.592.413	32,49
Utang pajak	18.776	0,13	8.559	0,06
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.276	0,12	12.490	0,09
Liabilitas lain-lain	187.549	1,34	190.035	1,34
Jumlah Liabilitas	14.008.724	100,00	14.136.642	100,00

Jumlah Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 menurun sebesar Rp127.918 juta atau 0,90% menjadi Rp14.008.724 juta dari Rp14.136.322 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan dari pinjaman yang diterima.

Simpanan Nasabah

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember (diaudit)	
	2023	2022
Giro	607.753	1.226.205
Tabungan	2.598.322	1.795.016
Deposito berjangka	5.688.316	5.358.804
Jumlah simpanan nasabah	8.894.391	8.380.025

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Simpanan nasabah meningkat sebesar Rp514.366 juta atau 6,14% dari pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp8.380.025 juta menjadi Rp8.894.391 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan tabungan dan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp803.306 juta atau 44,75%, dan Rp329.512 juta atau 6,15%. Namun penurunan terjadi pada giro sebesar Rp618.452 atau 50,44%

Peningkatan simpanan dari nasabah dikarenakan meningkatnya kepercayaan nasabah untuk menempatkan dananya dalam bentuk tabungan dan deposito pada Perseroan. Hal tersebut disebabkan adanya peningkatan rata-rata suku bunga masing-masing sebesar 2,99% dan 0,39% untuk tabungan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dan masing-masing sebesar 0,69% dan 1,54% untuk deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Simpanan Dari Bank Lain

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Simpanan dari bank lain penurunan sebesar Rp341.754 juta atau 35,86% dari pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp953.120 juta menjadi Rp611.366 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan simpanan dari bank lain dikarenakan *interbank call money* dari pihak berelasi yang telah ditarik pada tahun 2023.

Pinjaman Yang Diterima

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Pinjaman yang diterima menurun sebesar Rp312.047 juta atau 6,79% dari pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.592.413 juta menjadi sebesar Rp4.280.366 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut dikarenakan oleh Perseroan telah melunasi fasilitas pinjaman sebesar Rp1.478.913 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dari Industrial Bank of Korea pada saat tanggal jatuh tempo. Selain itu, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp307.940 juta dan Rp277.146 juta.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Perseroan mencatatkan liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp16.276 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp12.490 juta. Kenaikan tersebut disebabkan tambahan cadangan oleh Perseroan untuk karyawan.

Perkembangan Pengelolaan Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember (diaudit)			
	2023	%	2022	%
Modal saham	3.778.320	70,38	2.764.954	66,31
Tambahan Modal Disetor	903.284	16,8	906.080	21,73
Dana setoran modal	1.000.000	18,6	1.000.000	23,98
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(103)	0,00	874	0,02
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(16.247)	(0,30)	(23.773)	(0,57)
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	400	0,01	400	0,01
Tidak ditentukan penggunaannya	(295.182)	(5,50)	(478.477)	(11,45)
Dikurangi biaya perolehan Saham Treasury	(1.793)	(0,03)	(1.793)	(0,03)
Jumlah Ekuitas	5.368.679	100,00	4.168.265	100,00

Pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.368.679 juta, meningkat sebesar Rp1.200.314 juta atau 28,80% dari tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.168.265 juta. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan modal saham PMHMETD V di tahun 2023 sebesar 10.133.668.354 saham (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.013.366 juta.

3. Analisa laporan arus kas

Berdasarkan pola arus kas selama 2023 dan 2022, Perseroan memiliki aktivitas operasional yang sebagian besar berasal dari pemberian kredit dan tagihan lainnya kepada nasabah, pembelian efek-efek dan pengumpulan dana pihak ketiga. Selain itu, Perseroan juga melakukan investasi dengan melakukan pembelian aset tetap, aset dalam penyelesaian dan aset takberwujud. Selanjutnya, dari sisi pendanaan, terjadi peningkatan modal saham dan pinjaman yang diterima dari pihak berelasi.

Tabel berikut memuat ikhtisar laporan arus kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember (diaudit)	
	2023	2021
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	2023	2022
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.042.812)	(279.385)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(37.919)	(27.033)
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	752.250	848.293
Saldo awal kas dan setara kas	(1.328.481)	541.875
Saldo akhir kas dan setara kas	4.150.971	3.609.096

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.042.812 juta. Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasional tercatat sebesar Rp227.954 juta. Arus kas masuk yang berasal dari simpanan nasabah sebesar Rp514.366 juta. Sedangkan arus kas keluar sebagian besar berasal dari jumlah kredit yang diberikan yaitu sebesar Rp1.343.444 juta dan efek-efek sebesar Rp1.406.889 juta, dan penurunan simpanan dari bank lain sebesar Rp341.754 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp279.385 juta. Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasional tercatat sebesar Rp620.936 juta. Arus kas masuk yang berasal dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain tercatat masing-masing sebesar Rp2.057.374 dan Rp638.361 juta. Sedangkan arus kas keluar sebagian besar berasal dari jumlah kredit yang diberikan yaitu sebesar Rp2.062.959 juta, biaya dibayar dimuka dan aset lainnya sebesar Rp781.215 juta, dan efek-efek sebesar Rp773.615 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp37.919 juta yang berasal dari arus kas keluar berupa perolehan aset tetap dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp32.688 juta, pembelian aset tak berwujud sebesar Rp5.293 juta yang dikompensasi dengan arus kas masuk berupa penjualan aset tetap sebesar Rp62 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp27.033 juta yang berasal dari arus kas keluar berupa perolehan aset tetap dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp30.805 juta, pembelian aset tak berwujud sebesar Rp1.523 juta yang dikompensasi dengan arus kas masuk berupa penjualan aset tetap sebesar Rp2.055 juta dan penjualan agunan yang diambil alih sebesar Rp3.240 juta.

Arus Kas dari aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp752.250 juta yang berasal dari arus kas uang muka muka setoran modal sebesar Rp1.000.000 juta, penerimaan atas *right issue* sebesar Rp13.367 juta, penerimaan dari pinjaman yang diterima sebesar Rp1.213.750 juta, pembayaran dari pinjaman yang diterima sebesar Rp1.445.600 juta, dan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp26.471 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp848.293 juta yang berasal dari arus kas uang muka muka setoran modal sebesar Rp1.000.000 juta, penerimaan hasil PMHMETD IV sebesar Rp95.506 juta, penerimaan dari pinjaman yang diterima sebesar Rp4.486.903 juta, pembayaran dari pinjaman yang diterima sebesar Rp4.705.075 juta, dan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp29.041 juta.

4. Rasio

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 ditetapkan bahwa bank wajib menyediakan modal minimum atau rasio kecukupan modal ("CAR") sebesar 8,00% dan Perseroan telah berhasil mencapai rasio CAR melebihi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016, maka Perseroan wajib melakukan proses *Internal Capital Adequacy Assessment Process ("ICAAP")* untuk menetapkan kecukupan modal sesuai dengan profil risiko Perseroan dan menetapkan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Hasil penilaian *self assessment* terhadap profil risiko Bank mendapatkan peringkat komposit 2 (*low to moderate*) sehingga Perseroan wajib menyediakan modal minimum antara 9% sampai dengan 10%.

Berikut tabel yang menunjukkan rasio keuangan Perseroan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan ketentuan Bank Indonesia:

Keterangan	31 Desember (diaudit)	
	2023	2022
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	48,04%	43,45%

ROA	0,92%	0,66%
ROE	4,08%	3,38%
NIM	2,41%	2,65%
NPL - kotor	1,48%	1,99%
NPL - bersih	0,95%	1,33%
BOPO	90,03%	91,69%
LDR	105,58%	96,23%
Aset Produktif bermasalah dan Aset Non Produktif bermasalah terhadap total Aset Produktif	0,82%	1,09%
Aset Produktif bermasalah terhadap total Aset Produktif	0,69%	0,93%
CKPN terhadap Aset Produktif	1,15%	1,20%
GWM utama Rupiah	9,12%	9,05%
GWM sekunder Rupiah	28,72%	28,23%
GWM Valuta Asing	4,64%	4,28%
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,32%	2,05%

Permodalan

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016, maka Bank wajib menyediakan KPMM dan ICAAP untuk menetapkan kecukupan modal sesuai dengan profil risiko Bank dan menetapkan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan berhasil mencapai rasio CAR melebihi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Tabel berikut menggambarkan CAR Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember (diaudit)	
	2023	2022
Modal Inti	5.300.611	4.110.490
Modal pelengkap	133.340	114.800
Jumlah modal inti dan pelengkap	5.433.951	4.225.290
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
Tanpa memperhitungkan risiko pasar	10.667.307	9.184.068
Dengan memperhitungkan risiko pasar	10.684.950	9.270.591
Dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional	11.311.374	9.724.615
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum		
Rasio CET 1	46,86%	42,27%
Rasio tier 1	46,86%	42,27%
Rasio tier 2	1,18%	1,18%
Rasio total	48,04%	43,45%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	10,00%	11,00%

Kualitas Aset Produktif

Kualitas Aset Produktif dinilai berdasarkan rasio-rasio berikut:

- Rasio NPL - kotor Perseroan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 1,48% dan 1,99%. Penurunan rasio tersebut dikarenakan adanya penghapusan buku atas kredit bermasalah.
- Rasio PPA terhadap Aset Produktif atau CKPN terhadap Aset Produktif pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 1,15% dan 1,20%. Penurunan rasio tersebut disebabkan hapus buku kredit bermasalah.

Tabel berikut menggambarkan Kualitas aset produktif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember (diaudit)	
	2023	2022
Lancar	19.277.715	16.771.821
Dalam Perhatian Khusus	210.697	304.981
Kurang Lancar	2.840	10.986
Diragukan	2.377	389
Macet	134.132	149.152
Jumlah - kotor	19.627.761	17.237.329
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	229.256	222.358
Jumlah - bersih	19.398.883	17.014.971

Rentabilitas

Rentabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam meraih laba. Untuk melihat kemampuan tersebut, rasio yang secara umum digunakan adalah ROA (rasio laba terhadap rata-rata aset), ROE (rasio laba terhadap rata-rata ekuitas), NIM (rasio pendapatan bunga-bersih terhadap aset produktif) serta BOPO (rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional), sebagai berikut:

- ROA Perseroan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,92% dan 0,66%. Hal ini disebabkan laba bersih tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar Rp 79.841 juta pada tahun 2022 sebesar Rp103.454 juta menjadi Rp183.295 juta pada tahun 2023.
- ROE Perseroan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 4,08% dan 3,38%. Hal ini disebabkan laba bersih tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar Rp79.841 juta pada tahun 2022 sebesar Rp103.454 juta menjadi Rp183.295 juta pada tahun 2023.
- NIM Perseroan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 2,41% dan 2,65%. Penurunan rasio tersebut tidak signifikan.
- Rasio BOPO Perseroan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 90,03% dan 91,69%. Penurunan BOPO sesuai dengan strategi Perseroan untuk menambah pendapatan operasional dalam rangka meningkatkan laba pada tahun 2023.

Kepatuhan (Compliance)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum, sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, BMPK merupakan persentase batas maksimum penyediaan dana yang diperkenankan terhadap modal bank. Penyediaan dana tersebut dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, dan bentuk penyediaan lainnya yang dapat dipersamakan. BMPK untuk pihak terkait ditetapkan paling tinggi 10% dari total modal bank, sedangkan untuk BMPK pihak tidak terkait ditetapkan sebesar 25% dari modal inti bank, penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% dari modal inti.

Perseroan senantiasa menjaga posisi BMPK agar tidak melampaui ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK.

Giro Wajib Minimum ("GWM")

Bank Indonesia menentukan bahwa bank-bank di Indonesia diwajibkan menjaga posisi GWM yang ditempatkan pada rekening di Bank Indonesia dari jumlah dana masyarakat yang dihimpun dari liabilitas kepada pihak ketiga lainnya baik dalam Rupiah maupun valuta asing.

Untuk tahun 2023, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tertanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang “Perubahan kedua atas PDAG No. 24/8/PADG/2022 tentang Pelaksanaan Peraturan atas Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah”. GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 9,00% dari DPK dalam Rupiah dan GWM valuta asing ditetapkan sebesar 4,00% dari DPK dalam valuta asing.

Untuk tahun 2022, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tertanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 9,00% dari DPK dalam Rupiah dan GWM valuta asing ditetapkan sebesar 4,00% dari DPK dalam valuta asing.

GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan untuk masing-masing tahun 2023 dan 2022.

Giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.082.873 juta dan Rp866.351 juta.

Selama ini Perseroan selalu memenuhi Giro Wajib Minimum atas DPK yang berhasil dihimpun oleh Perseroan. Berikut adalah tingkat GWM Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Keterangan	31 Desember (diaudit)	
	2023	2022
GWM utama Rupiah	9,12%	9,05%
GWM sekunder Rupiah	28,72%	28,23%
GWM valuta asing	4,64%	4,28%

Sedangkan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, rasio GWM yang wajib dibentuk adalah:

Keterangan	31 Desember (diaudit)	
	2023	2022
GWM utama Rupiah	9,00%	9,00%
GWM sekunder Rupiah	6,00%	6,00%
GWM valuta asing	4,00%	4,00%

Likuiditas

Sumber likuiditas internal Perseroan berasal dari kas dan cadangan likuiditas dalam bentuk instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Obligasi pemerintah dan juga penempatan pada bank lain. Sedangkan sumber eksternal Perseroan berasal dari simpanan nasabah, simpanan dari Bank lain, dan juga dana setoran modal dari pemegang saham.

Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang dihimpun atau LDR pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 105,58% dan 96,23%. Rasio LDR selalu dijaga oleh Perseroan sebagai upaya Perseroan untuk menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan. Perseroan berkomitmen untuk memelihara LDR-nya pada kondisi sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dalam kondisi yang efektif dan efisien.

Tabel berikut menggambarkan LDR Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember (diaudit)	
	2023	2022
Jumlah kredit yang diberikan	9.390.539	8.064.115
DPK	8.894.391	8.380.025
LDR	105,58%	96,23%
Batas Minimum LDR Menurut Ketentuan Bank Indonesia (untuk Rasio Baik)	90,00%	90,00%

Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan. Jika tidak mencukupi, Perseroan juga akan mempertimbangkan penghimpunan dana dari pasar modal setelah penghimpunan dana dari PMHMETD VI sebagai modal kerja tambahan.

FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung risiko. Calon investor Perseroan harus mempertimbangkan sebelum melakukan investasi pada saham yang ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, para calon investor diharapkan untuk menyadari bahwa investasi dalam saham mengandung sejumlah risiko baik risiko eksternal maupun internal. Para investor harus hati-hati mempertimbangkan semua informasi yang terkandung dalam Keterbukaan Informasi ini, termasuk risiko yang dijelaskan di bawah ini, sebelum membuat keputusan investasi.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Apabila jumlah kredit bermasalah cukup material, maka dapat menurunkan kinerja Bank yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat kesehatan dan pendapatan Bank.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Likuiditas
2. Risiko Pasar
3. Risiko Operasional
4. Risiko Stratejik
5. Risiko Kepatuhan
6. Risiko Persaingan
7. Risiko Hukum
8. Risiko Reputasi

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Perekonomian secara Makro dan Global
2. Risiko Kebijakan Pemerintah

3. Risiko Ketentuan Negara Lain dan Peraturan Internasional

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko terkait kurang aktifnya perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia
2. Risiko terkait fluktuasi harga saham yang ditawarkan
3. Risiko terkait pemegang saham Perseroan kemungkinan akan terdilusi jika pemegang saham menolak atau tidak melaksanakan HMETD
4. Risiko terkait kondisi pasar modal Indonesia yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas Saham
5. Risiko terkait kemampuan terbatas Pemegang Saham Perseroan untuk berpartisipasi dalam penambahan modal Perseroan dengan memberikan HMETD di masa depan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Risiko Usaha dapat dilihat pada bab VI dalam Prospektus ini.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen No. 00073/2.1315/AU.1/07/0995-3/1/III/2024 tertanggal 13 Maret 2024 atas laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugihato & Rekan (*member of SW International*) yang ditandatangani oleh Michell Suharli, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0995) dengan opini audit tanpa modifikasi.

Tetapi terdapat beberapa kejadian penting sampai dengan tanggal laporan auditor independen, yaitu:

1. Perubahan Susunan Direksi

Berdasarkan keputusan para pemegang saham pada tanggal 13 Februari 2024, yang diaktakan melalui Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 74 tanggal 13 Februari 2024 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0062339 tanggal 13 Februari 2024, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Oh In Taek

Direktur : Lee Dae Sung

Direktur : Maria Cortilia Vera Afianti

Direktur : Edwin Rudianto

Direktur Kepatuhan : Alexander Frans Rori

2. Persetujuan RUPS atas Rencana PUT VI Perseroan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tercantum dalam Akta Notaris No. 73 tanggal 13 Februari 2024 dari Christina Dwi Utama, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dengan hasil keputusan pemegang saham antara lain: penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyak 11.706.543.991 (sebelas miliar tujuh ratus enam juta lima ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh satu) saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Finconesia sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas No. 85 tanggal 13 November 1973 dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta juncto Akta Perubahan No.315 tanggal 29 Maret 1974 yang keduanya dibuat dihadapan Kartini Muljadi, S.H., pada saat itu

Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No.Y.A.5/117/22 tanggal 4 April 1974 dan telah didaftarkan pada buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dibawah No.1236 dan 1237 tanggal 8 April 1974 dan telah diumumkan dalam Tambahan BNRI No. 41 tanggal 21 Mei 1974, Tambahan No.201/1974 . Maksud dan tujuan dari Perseroan pada saat itu adalah bertindak sebagai lembaga keuangan.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Akta Pendirian tanggal 13 November 1973 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	30.000	3.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Bank Negara Indonesia 1946	600	60.000.000	10,00
2. The Nomura Securities Co. Ltd.	1.140	114.00.000	19,00
3. Barclays Bank International Limited	1.020	102.000.000	17,00
4. Manufacturers Hanover International Finance Corporation	1.020	102.000.000	17,00
5. The Mitsui Bank Ltd.	1.020	102.000.000	17,00
6. Banque Francaise Du Commerce Exterieur	600	60.000.000	10,00
7. Commerzebank Aktiengesellschaft	600	60.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.000	600.000.000	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	24.000	2.400.000.000	

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang mana perubahan Anggaran Dasar terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 142 tanggal 14 Agustus 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, sehubungan dengan persetujuan penambahan modal Perseroan dengan menerbitkan HMETD dalam rangka PMHMETD, dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya POJK Nomor 32/POJK.04/2015 dan POJK Nomor 14/POJK.04/2019 ("Akta No. 142").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 62 Februari 2023, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bank umum Konvensional.

- i. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- ii. Memberikan pinjaman baik jangka panjang, jangka menengah atau pinjaman dalam bentuk yang pada umumnya diberikan dalam usaha perbankan;
- iii. Menerbitkan surat pengakuan utang;
- iv. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya, meliputi:
 - i) surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - ii) surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud; kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - iii) Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - iv) obligasi;
 - v) surat dagang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - vi) Instrumen surat berharga lainnya yang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku
- v. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah
- vi. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel atas unjuk, cek atau sarana lainnya;
- vii. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- viii. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang-barang dan surat berharga;
- ix. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- x. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang

- tidak tercatat di bursa efek;
- xi. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
 - xii. Membeli, melalui pelelangan, agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
 - xiii. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya;
 - xiv. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti perusahaan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya;
 - xv. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya;
 - xvi. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku; dan
 - xvii. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit antara lain membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui lelang atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya.

Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang perbankan.

B. SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 36 tanggal 8 Februari 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum., Notaris di Jakarta Barat (“Akta No. 36/2023”) dan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek yang mengurus administrasi dari saham Perseroan pada tanggal 02 Maret 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan per 28 Februari 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan PMHMETD VI		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	60.000.000.000	6.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Industrial Bank of Korea	35.227.362.385	3.522.736.238.500	93,24
2. Masyarakat	2.535.682.750	253.568.275.000	6,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebelum Saham Treasury	37.763.045.135	3.776.304.513.500	99,95
Saham Treasury	20.158.930	2.015.893.000	0,05
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	37.783.204.065	3.778.320.406.500	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	22.216.795.935	2.221.679.593.500	

C. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74, tanggal 13 Februari 2024, dibuat di hadapan, Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menkumham dengan No. AHU.AH.01.09-0062339 tanggal 13 Februari 2024 susunan dewan komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen	: Taufik Hakim
Komisaris	: Kang Ho Chang
Komisaris Independen	: Joni Swastanto
Komisaris Independen	: Damal Bayu Utama

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 74 tanggal 13 Februari 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, sehubungan dengan perubahan Direksi Perseroan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan

Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0062339 tanggal 13 Februari 2024, dan telah di daftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0032158.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 13 Februari 2024 (“**Akta No. 74/2024**”), susunan direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Direksi

Direktur Utama : Oh In Taek
 Direktur : Lee Dae Sung
 Direktur : Maria Cortilia Vera Afianti
 Direktur Kepatuhan : Alexander Frans Rori
 Direktur : Edwin Rudianto

EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan perkembangan posisi ekuitas Perseroan berasal dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAP”) oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan (*member of SW International*) dengan Laporan Auditor Independen No. 00073/2.1315/AU.1/07/0995-3/1/III/2024 yang ditandatangani oleh Michell Suharli, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0995) pada tanggal 13 Maret 2024 dengan opini audit tanpa modifikasian.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Modal saham	3.778.320	2.764.954
Tambahan modal disetor	903.284	906.080
Dana setoran modal	1.000.000	1.000.000
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(103)	874
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang di ukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(16.247)	(23.773)
Saldo laba (defisit)		
Ditentukan penggunaannya	400	400
Tidak ditentukan penggunaannya	(295.182)	(478.477)
Jumlah	5.370.472	4.170.058
Dikurangi modal saham dibeli kembali	(1.793)	(1.793)
Jumlah Ekuitas	5.368.679	4.168.265

Tambahan modal disetor disajikan setelah memperhitungkan biaya emisi.

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Dewan Komisiner Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK dalam rangka **PMHMETD VI** kepada masyarakat sejumlah 11.706.543.991,- (sebelas miliar tujuh ratus enam juta lima ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh satu) dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham dan harga penawaran Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap Saham, yang harus tersedia dananya pada RDN pemesan sesuai dengan jumlah pesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran dananya pada RDN pemesan sesuai dengan jumlah pesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Nilai dari **PMHMETD VI** secara keseluruhan sebesar Rp 1.170.654.399.100,- (satu triliun seratus tujuh puluh miliar enam ratus lima puluh empat juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu seratus Rupiah).

Jika diasumsikan **PMHMETD VI** telah terjadi pada tanggal 31 Desember 2023 maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan Modal Disetor	Uang Muka Setoran Modal	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih	Saldo Laba	Saham Treasury	Total Ekuitas
--------	-------------------------------	------------------------	-------------------------	---	--	------------	----------------	---------------

Uraian	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan Modal Disetor	Uang Muka Setoran Modal	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih	Saldo Laba	Saham Treasury	Total Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2023 dengan nilai nominal per saham Rp 100 per saham	3.778.320	903.284	1.000.000	(103)	(16.247)	(294.782)	(1.793)	5.368.679
Sebanyak-banyaknya 11.706.543.991 saham dari PMHMETD VI dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 setiap saham	1.170.654		(1.000.000)	-	-	-	-	170.654
Biaya Emisi	-	(3.140)	-	-	-	-	-	(3.140)
Proforma Ekuitas pada								
tanggal 31 Desember 2023 setelah PMHMETD VI	4.948.974	900.144	-	(103)	(16.247)	(294.782)	(1.793)	5.536.193

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham Baru yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD VI ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama termasuk hak atas dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan distribusi laba tahun berjalan Perseroan dalam bentuk pembagian dividen interim selama dividen tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Distribusi tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, distribusi dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Manajemen Perseroan merencanakan kebijakan pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah hingga 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan tahun buku 2024 dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain meliputi (i) tingkat kesehatan keuangan Perseroan; (ii) posisi permodalan Perseroan saat ini; (iii) target dalam proyeksi kecukupan modal di masa depan; (iv) kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; (v) rencana dan prospek usaha Perseroan di masa depan; (vi) hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa untuk setiap rencana pembagian dividen tidak memiliki dampak yang merugikan kinerja keuangan maupun profil risiko Perseroan.

Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham pada tahun 2024 untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 setelah mempertimbangkan kinerja dan kondisi keuangan Perseroan dan pemenuhan atas peraturan yang mengatur tentang kecukupan modal inti, dan tanpa mengurangi hak dari RUPS tahunan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD VI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PMHMETD VI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

1. Auditor Independen : KAP Suharli, Sugiharto & Rekan
2. Konsultan Hukum : Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro
3. Notaris : Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK 32/2015. Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pelaksana pengelolaan administrasi saham dan sebagai agen pelaksana, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah untuk menjaga jarak aman (social distancing) dan menghindari kerumunan disatu titik guna meminimalisir penyebaran penularan virus Corona (Covid-19) serta tetap memperhatikan pelayanan terhadap calon investor, maka Perseroan, dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa Penawaran Umum sebagai berikut:

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 27 Juni 2024 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD VI ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham yang memiliki 100 (seratus) Saham Lama berhak memperoleh 31 (tiga puluh satu) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak untuk membeli Saham Baru adalah para pemegang HMETD yang sah, yaitu:

- a. para pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- b. para pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau lembaga/badan hukum indonesia/asing sebagaimana dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak maka bagi pemegang saham di luar Penitipan Kolektif KSEI (warkat) yang belum terdaftar dalam DPS Perseroan dan akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar di BAE Perseroan sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 27 Juni 2024 pukul 16.00 WIB.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak maka bagi pemegang saham di luar Penitipan Kolektif KSEI (warkat) yang belum terdaftar dalam DPS Perseroan dan akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar di BAE Perseroan sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 27 Juni 2024 pukul 16.00 WIB.

2. DISTRIBUSI HMETD

- a. Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 28 Juni 2024. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan www.ibk.co.id dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.
- b. Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE melalui email ke opr@adimitra-jk.co.id dengan

menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening bank dari pemegang saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan

- Copy KTP
- Copy surat kolektif saham atas nama pemegang saham

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Adimitra Jasa Korpora
KIRANA BOUTIQUE OFFICE
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Telp: 021-29745222 (Hunting) Fax: 021-29289961
Mobile: +62 817 4831438
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Dalam kondisi pandemi ini disarankan agar pemegang saham mengkonversi saham warkat menjadi saham tanpa warkat dan dimasukkan dalam pentipan kolektif KSEI.

3. PENDAFTARAN PELAKSANAAN HMETD

Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* ("C-BEST") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek Pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan Saham Tambahan hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Tambahan hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan mengirimkan scan copy melalui email kepada BAE dokumen sebagai berikut:

- SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran yang mencantumkan nama penyetor; dan
- KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga / badan hukum).

Pemegang HMETD akan diarahkan untuk menerima Saham Tambahan hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik dengan membuka sub rekening efek di perusahaan efek dan/atau bank kustodian partisipan KSEI; dan BAE akan memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 01 Juli 2024 sampai dengan tanggal 12 Juli 2024 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-16.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang saham yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI dapat memesan Saham Baru melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti HMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Tambahan hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

- a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah diisi lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE Perseroan;
 - Pelaksanaan tambahan ke dalam elektronik akan dikenakan biaya sebesar tarif di BAE Perseroan per Sertifikat Bukti HMETD.
- b. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang menjadi partisipan KSEI dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui sistem C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE Perseroan;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;

- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- Seluruh proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran dilakukan secara *hybrid*. Biro Administrasi Efek hanya akan melayani pemesanan dengan prosedur sebagai berikut:
 - Pemesan dapat melakukan permintaan formulir pesan tambah dengan mengirimkan email permintaan ke alamat opr@adimitra-jk.co.id dengan subject "PERMINTAAN FORM PESAN TAMBAH";
 - Email yang akan diikutkan dalam proses pemesanan adalah email yang diterima pada pukul 09.00 - 15.00 WIB;
 - Pengembalian formulir pesanan tambahan harus datang langsung ke kantor BAE;
 - Pengembalian harus Melampirkan syarat syarat antara lain fotocopy KTP, bukti penebusan right dari KSEI dan bukti transfer pemesanan tambahan, beserta dengan Form penyetoran efek dari KSEI (dalam bentuk *soft copy*).

Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:

- Konfirmasi penerimaan dokumen;
- Informasi tolakan karena persyaratan tidak lengkap. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada KSEI.

Pembayaran atas pemesanan pembelian Saham Tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan sebagaimana tercantum pada Sub Bab Persyaratan Pembayaran dalam Bab ini selambat-lambatnya pada tanggal 16 Juli 2024 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. PENJATAHAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Penjatahan pemesanan pembelian Saham Tambahan akan dilakukan pada tanggal 17 Juli 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan pembelian Saham Tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini maka seluruh pesanan atas Saham Tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan pembelian Saham Tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan pembelian Saham Tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang meminta pemesanan pembelian Saham Tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2003 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan POJK 32/2015 paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan.

6. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD VI yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh dalam mata uang Rupiah atau USD pada saat pengajuan pemesanan secara tunai atau cek, wesel atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (transfer) dengan mencantumkan nomor Sertifikat Bukti HMETD atau nomor FPPS Tambahan. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu:

PT Bank IBK Indonesia Tbk.

Cabang : KCU – Wisma GKBI Bank IBK Indonesia

No. rekening : 0100 001313 00 002
Atas Nama : PUT Bank IBK Indonesia

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek dan wesel bank tersebut ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pembelian Saham Tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 16 Juli 2024.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD VI ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pada saat penerimaan pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE atas nama Perseroan akan menyampaikan kepada para pemohon bukti tanda terima pemesanan saham yang merupakan bagian dari HMETD, yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti permohonan. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari sistem C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening KSEI.

8. PEMBATALAN PEMESANAN SAHAM BARU

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan pemesanan pembelian Saham Tambahan.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. PENGEMBALIAN UANG PESANAN PEMBELIAN SAHAM

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian Saham Tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Baru maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dengan menggunakan cek/transfer atas nama pemesan. Pengembalian uang pemesanan saham tersebut dilakukan maksimal 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan dan dapat diambil oleh pemesan atau kuasanya di kantor BAE pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 9.00 - 15.00 WIB).

Uang pengembalian pemesanan saham hanya bisa diambil oleh pemesan atau kuasanya dengan menunjukkan Formulir Konfirmasi Penjatahan, asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (bagi perorangan), fotokopi anggaran dasar dan perubahannya yang terakhir serta susunan pengurus terbaru (bagi badan hukum/lembaga) serta asli surat kuasa yang telah ditandatangani di atas materai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dengan menunjukkan asli dan menyerahkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (bagi yang dikuasakan).

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PMHMETD VI berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan

disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ketiga setelah tanggal penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PMHMETD VI sampai dengan tanggal pengembalian uang.

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar rata-rata tingkat suku bunga deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia yang berlaku pada saat pengembalian. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Bagi pemesan saham dalam Penitipan Kolektif KSEI maka uang pemesanan akan dikembalikan ke dalam Rekening Efek yang melakukan permohonan tersebut oleh KSEI.

10. PENYERAHAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD DAN PENGKREDITAN KE REKENING EFEK

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) oleh Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan pembelian Saham Tambahan dapat diambil dalam bentuk SKS atau dapat didistribusikan secara elektronik ke dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan.

11. ALOKASI TERHADAP HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI setelah dikurangi Komitmen IBK tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang memesan Saham Tambahan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, SERTIFIKAT BUKTI HMETD DAN FORMULIR LAINNYA

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT IV ini melalui iklan melalui *website* Perseroan dan *website* BEI.

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 28 Juni 2024. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan kepada KSEI dan dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham.

Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam DPS Perseroan mulai tanggal 01 Juli 2024 sampai dengan 12 Juli 2024 pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 9.00 - 15.00 WIB) dengan menyerahkan bukti jati diri yang sah

(KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan di:

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250
Telp: 021-29745222 (hunting)
Fax: 021-2928996
E-mail: opr@adimitra-jk.co.id

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan per tanggal 27 Juni 2024 belum menerima atau mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI.

**SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI
PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU INI
MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS**